

PEMBUATAN MEDIA PENJUALAN MINUMAN HERBAL BERBASIS WEBSITE “LLA-TEA” DI CV. QTA GROUP MENGGUNAKAN WORDPRESS DAN VERCEL

Imelda Maretta Putri¹, Dibyo Adi Wibowo²

611202200053@mhs.dinus.ac.id¹, dibyoadiwibowo@dsn.dinus.ac.id

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro PSDKU Kediri, Kota Kediri 64112

Artikel Info

Kata kunci:

Food and beverage

F&b

Website

WordPress

Vercel

ABSTRAK

Kemajuan internet dan perangkat teknologi telah meningkatkan popularitas teknologi website, mempermudah akses dan penggunaan oleh masyarakat luas. Website menjadi alat penting bagi pelaku bisnis, khususnya di bidang food and beverage, untuk memasarkan produk mereka. Dalam laporan ini, website "LLA-TEA" dibuat dengan tujuan utama mempromosikan dan menjual produk minuman herbal berbahan dasar bunga rosela. Untuk pengembangan website ini, dilakukan penelitian melalui analisis tren pasar guna memahami preferensi pengguna dan kebutuhan pasar. Website "LLA-TEA" dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan memudahkan dalam promosi dengan menggunakan WordPress sebagai platform pengelolaan konten, sementara hosting dan deployment dikelola melalui Vercel, untuk memastikan performa yang optimal dan aksesibilitas yang luas bagi pengunjung.

Author Korespondensi :

Imelda Maretta Putri

Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro, PSDKU Kediri 64112

Email: 611202200053@mhs.dinus.ac.id

1. PENDAHULUAN

Makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan primer bagi setiap manusia. Dengan sedemikian banyaknya jenis makanan dan minuman yang beredar di pasaran, semakin banyak pula berbagai jenis minuman dengan harga, kualitas, serta manfaat yang berbeda-beda. Perkembangan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat diakses oleh masyarakat luas telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat [1]. Pola hidup sehat tidak hanya meliputi aktivitas fisik yang rutin, tetapi juga pola makan yang teratur dan konsisten memenuhi asupan kebutuhan tubuh akan makanan dan minuman berkualitas terbaik [2].

Kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat memberikan peluang signifikan bagi penulis untuk mengenalkan produk hasil pengamatan dan pengembangan selama program Wirausaha Merdeka [1], [3], [4]. Promosi telah dilakukan melalui media sosial seperti WhatsApp, TikTok, dan Instagram [5]. Untuk memperluas jangkauan pasar, penulis berinisiatif membuat website e-commerce [6], [7] untuk menjual produk minuman herbal hasil program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 yang bertajuk "*Precision Technopreneurship*" dengan nama "LLA-TEA".

Website LLA-TEA akan dibangun menggunakan WordPress dengan fitur *drag and drop* untuk mengatur konten yang disajikan kepada konsumen [3]. *Hosting* menggunakan layanan gratis dari Vercel sehingga tidak memerlukan konfigurasi server manual. Internet sebagai jaringan komputer global [8] memungkinkan website dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia [9]. Website dinamis yang akan dikembangkan memerlukan komponen HTML, JavaScript, CSS dan PHP, serta basis data MySQL [10].

Dalam pengembangan website ini, digunakan WordPress sebagai *Content Management System* (CMS) *open-source* yang populer untuk membangun website tanpa memerlukan pengetahuan pemrograman mendalam [11]. *Plugin* yang digunakan meliputi Astra Theme [12], Spectra [13], dan Simply Static [14] untuk optimalisasi performa dan tampilan. Vercel digunakan sebagai platform *hosting* yang mendukung website statis maupun dinamis [15].



Permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana membuat website yang memberikan kemudahan konsumen membeli produk minuman herbal sehat, serta bagaimana merancang desain *user interface* dan *user experience* yang mudah digunakan namun menarik perhatian pelanggan [16], [4]. Website ini memiliki batasan pada penjualan minuman hasil program Wirausaha Merdeka, sistem pembayaran transfer manual, dan fitur yang masih minim.

Tujuan pengembangan website ini adalah membuat *e-commerce* yang menarik konsumen untuk meningkatkan keuntungan dan menciptakan website dengan desain *user interface* yang mudah digunakan semua kalangan dengan *user experience* optimal [17], [18]. Manfaat yang diharapkan meliputi pengembangan ide teknologi, penerapan teori ke praktik, pengembangan *hard skill* dan *soft skill*, serta pengalaman adaptasi dunia kerja. Proyek ini juga diharapkan meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memperkuat kerjasama institusi pendidikan dengan industri.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada bab ini dijelaskan metode pelaksanaan kegiatan kerja praktek yang mencakup lokasi pelaksanaan, tahapan kegiatan, serta pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian tugas.

2.1 Tempat Kerja Praktek

Program Wirausaha Merdeka merupakan inisiatif strategis pemerintah Indonesia untuk mengembangkan ekosistem kewirausahaan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menganalisis implementasi program tersebut melalui studi kasus kemitraan dengan Mie Djoetek, sebuah UKM sektor Food & Beverage di bawah CV. QTA Group. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan logbook kegiatan dan observasi partisipatif yang berlangsung dari Agustus hingga Desember 2023. Fokusnya adalah mengeksplorasi efektivitas pembelajaran kewirausahaan yang menggabungkan teori akademis dengan praktik industri secara langsung, sehingga dapat membentuk keterampilan dan pola pikir wirausaha yang lebih matang.



Gambar 1 Struktur Organisasi Kedai Mie Djoetek

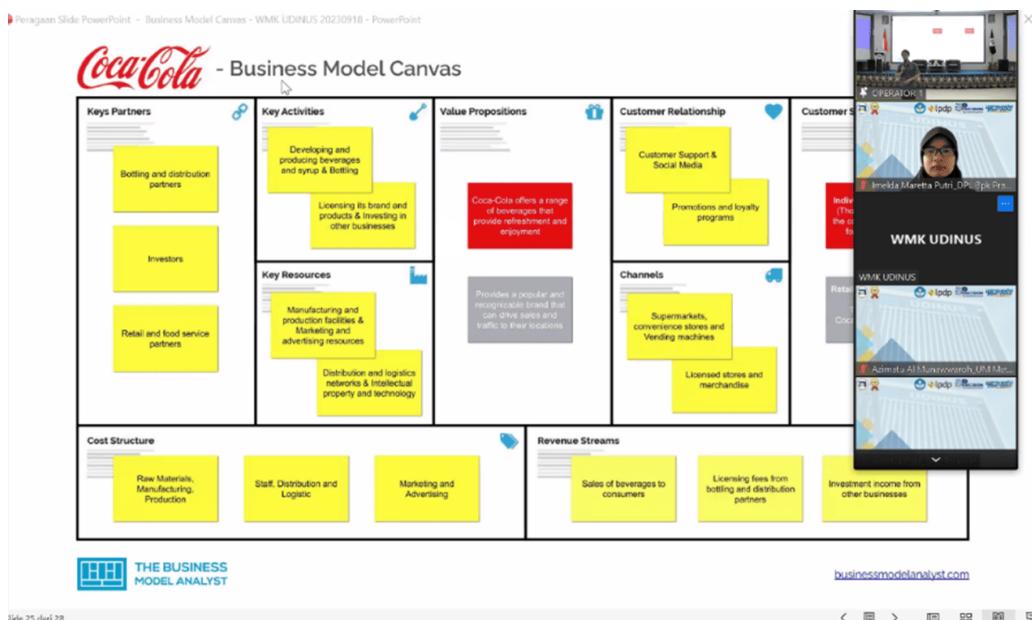
Pengembangan kewirausahaan menjadi bagian penting dari agenda pembangunan ekonomi Indonesia, mengingat sektor UMKM memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto sekaligus menjadi penopang lapangan kerja. Program Wirausaha Merdeka hadir sebagai jawaban atas kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan pasar. Mie Djoetek sebagai mitra kolaborasi merupakan representasi UMKM yang telah beroperasi selama enam tahun dengan komitmen pada kualitas, inovasi, dan pelayanan pelanggan. Dengan jaringan cabang di Jawa Timur, khususnya di Kediri dan Mojokerto, perusahaan ini memiliki visi menjadi pemimpin pasar mie mainstream melalui penggunaan bahan alami tanpa pengawet, sejalan dengan tren konsumen yang semakin sadar akan kesehatan. Struktur organisasinya yang profesional, dari tingkat manajemen hingga staf operasional, menjadi sumber pembelajaran berharga bagi peserta program.

Pelaksanaan program dirancang dalam tiga tahap pembelajaran yang saling berkesinambungan. Tahap pertama, *Pre-Immersion*, berlangsung selama tiga minggu dan berfungsi sebagai fondasi bagi peserta untuk memahami konsep dasar kewirausahaan, mengasah kemampuan observasi bisnis, dan mengenal pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan dalam pengembangan usaha.



Gambar 2 Kickoff peserta WMK UDINUS di Kampus Semarang

Tahap kedua, Immersion, merupakan inti dari program yang melibatkan interaksi langsung dengan pelaku UMKM. Melalui proses mentoring dan pendampingan, peserta mengembangkan Business Model Canvas, membuat prototipe produk, dan melakukan validasi pasar. Selama empat minggu, kegiatan ini memungkinkan peserta untuk menggabungkan teori dengan pengalaman praktis di lapangan.



Gambar 3 Pembekalan Tahap Immersion dan Onboarding UKM

Gambar 3 menunjukkan skema pembekalan Tahap *Immersion* dan *Onboarding* yang diberikan oleh UKM kepada peserta. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang program Wirausaha Merdeka, membantu peserta dalam memahami elemen penting dalam menjalankan usaha, dan membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dipegang oleh program Kecerdasan Buatan.



Gambar 4 Onboarding Minggu Ke-1 Pertemuan Ke-1

Onboarding Minggu Ke-1 Pertemuan Ke-1 digambarkan pada Gambar 4. Peserta mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang proses produksi dari UKM yang dituju selama sesi ini. Selain itu, peserta diberikan studi kasus tentang cara membuat rasa yang konsisten dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini membantu peserta memahami pentingnya kualitas dalam produksi kuliner dan bagaimana menjaga standar tersebut dalam operasi sehari-hari.

Tahap ketiga, Post-Immersion, berfokus pada analisis model bisnis, penghitungan risiko dan titik impas, strategi pemasaran daring, serta pelaksanaan Demo Day yang memberi kesempatan bagi peserta untuk mempresentasikan ide bisnis kepada calon investor dan stakeholder.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengembangkan mindset kewirausahaan, meningkatkan pemahaman peserta terhadap operasional UMKM, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya inovasi berkelanjutan. Pengalaman langsung di Mie Djoetek memberikan wawasan mendalam mengenai proses produksi, pengendalian kualitas, pelayanan pelanggan, dan strategi pemasaran digital. Lingkungan kerja yang kolaboratif dan supportif mendorong peserta untuk lebih aktif berkontribusi, sementara komitmen perusahaan terhadap kualitas menegaskan bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh kepuasan pelanggan dan keberlanjutan produk. Inovasi yang konsisten dilakukan oleh Mie Djoetek menjadi contoh nyata pentingnya adaptasi terhadap perubahan pasar yang dinamis.

Rangkaian kegiatan seperti pembekalan, sesi mentoring, pembuatan prototipe, validasi produk, hingga Expo Day dan Demo Day memberi pengalaman komprehensif bagi peserta. Expo Day, khususnya, menjadi ajang interaksi langsung dengan konsumen untuk memperoleh masukan pasar secara real-time, yang kemudian dimanfaatkan untuk penyempurnaan produk. Proses ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang autentik di mana teori dan praktik saling melengkapi, serta menumbuhkan kemampuan problem solving dan komunikasi bisnis.



Gambar 5 Demo Day

Kolaborasi antara Program Wirausaha Merdeka dan Mie Djoetek membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis pengalaman nyata dapat mencetak calon wirausaha yang tidak hanya memahami konsep bisnis, tetapi juga terampil dalam mengimplementasikannya di lapangan. Model ini berpotensi direplikasi di sektor lain dengan memanfaatkan sinergi antara perguruan tinggi dan UMKM. Keberlanjutan program akan sangat bergantung pada komitmen pemerintah sebagai inisiator, perguruan tinggi sebagai mitra akademik, dan UMKM sebagai mitra industri. Evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap struktur kegiatan, metode pembelajaran, dan pola kolaborasi menjadi kunci untuk memastikan relevansi program dan dampak jangka panjangnya terhadap penguatan ekosistem kewirausahaan nasional.

2.2 Identifikasi Masalah

Pembuatan website LLA-TEA bertujuan untuk menjual produk minuman herbal sehat dari bunga rosela dengan mengatasi masalah utama yang dihadapi konsumen, yaitu kesulitan mencari produk minuman herbal yang sesuai. Konsumen sering mengalami kesulitan menemukan produk berkualitas yang menyediakan informasi lengkap mengenai manfaat kesehatan dari bahan yang dipakai. Selain itu, banyak konsumen tidak yakin dengan keamanan dan keaslian produk herbal yang tersedia di pasaran, yang menghambat mereka dalam membuat keputusan pembelian yang tepat.

Kurangnya platform yang dapat menyediakan informasi mendetail, mudah diakses, dan terpercaya tentang minuman herbal menyebabkan konsumen merasa tidak yakin dan ragu-ragu dalam membeli produk tersebut. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk minuman herbal yang ada. Untuk mengatasi masalah ini, diterapkan metode *Design Thinking* dalam pengembangan website LLA-TEA. *Design Thinking* adalah pendekatan yang berpusat pada pengguna, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan masalah pengguna untuk menciptakan solusi yang inovatif dan efektif.

2.3 Analisis Kebutuhan

Berikut paragraf pengantar yang dapat menjembatani bab dan subbab tersebut:

Tahap analisis kebutuhan merupakan fondasi penting dalam pengembangan sistem yang akan memastikan solusi yang dibangun sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna. Analisis ini dibagi menjadi dua kategori utama untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang spesifikasi sistem yang akan dikembangkan. Kategori pertama adalah kebutuhan fungsional yang akan dibahas secara detail untuk mengidentifikasi fitur-fitur dan fungsi-fungsi yang harus dimiliki oleh sistem.

2.3.1 Kebutuhan Fungsional

Untuk memenuhi tujuan pengembangan sistem, website LLA-TEA dirancang dengan mengakomodasi beberapa kebutuhan fungsional utama sebagai berikut:

Kebutuhan	Deskripsi
Halaman Home atau Beranda	Ketika pengunjung pertama kali mengakses website, pengunjung akan diarahkan ke halaman beranda. Pada halaman ini ditampilkan sambutan selamat datang, cerita singkat LLA-TEA, manfaat-manfaat dari Bunga Rosela, dan foto-foto dari beberapa menu andalan.
Halaman Menu	Pada halaman daftar menu ini, pengunjung disajikan dengan beragam contoh minuman herbal yang tersedia di <i>platform</i> LLA-TEA, yang mencakup berbagai varian produk yang dijual. Selain itu, pengunjung juga dapat menemukan menu minuman yang ditawarkan, lengkap dengan deskripsi, harga, saran penyajian, dan gambar-gambar untuk setiap produknya.
Halaman Kontak Media Sosial	Halaman informasi kontak media sosial LLA-TEA menyediakan navigasi yang mengarahkan pengunjung ke berbagai <i>platform</i> media sosial LLA-TEA. Pada halaman ini, pengunjung dapat menemukan tautan langsung ke akun-akun resmi LLA-TEA di <i>platform</i> seperti Instagram dan TikTok. Halaman ini dirancang untuk memudahkan pengunjung terhubung, mengikuti, dan berinteraksi melalui media sosial, serta mendapatkan <i>update</i> terbaru, promosi, dan informasi menarik lainnya.



Halaman Lokasi Bisnis	Halaman informasi lokasi bisnis LLA-TEA menyediakan detail lengkap mengenai lokasi fisik bisnis LLA-TEA. Pengunjung dapat menemukan alamat lengkap dan peta interaktif yang memudahkan pengunjung untuk menemukan dan mengunjungi lokasi berlangsungnya bisnis LLA-TEA.
Halaman Informasi Tentang Kami	Halaman "Tentang Kami" LLA-TEA memberikan gambaran lengkap mengenai identitas dan tujuan bisnis. Pada halaman ini, pengunjung dapat menemukan informasi tentang sejarah dan latar belakang merek LLA-TEA.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Utama Website

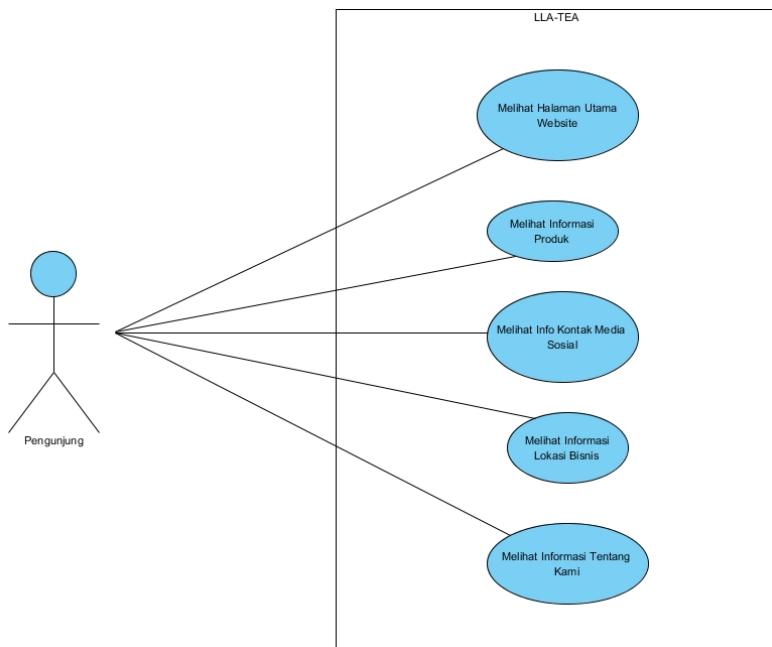
2.3.2 Kebutuhan Perangkat

Perangkat Lunak yang dibutuhkan meliputi WordPress sebagai platform CMS yang fleksibel untuk pengelolaan konten, Elementor sebagai plugin editor visual dengan fitur *drag-and-drop*, Astra sebagai tema yang ringan dan cepat, serta Google Chrome sebagai browser untuk pengujian website dan mengakses halaman localhost selama tahap pengembangan.

Perangkat Keras yang diperlukan adalah laptop dengan spesifikasi prosesor Intel Core i5 atau setara, RAM minimal 8GB, dan penyimpanan SSD dengan kapasitas minimal 256GB untuk menjalankan perangkat lunak pengembangan website. *Mouse* dengan desain ergonomis dan *keyboard* yang nyaman juga diperlukan untuk mendukung efisiensi selama proses pengembangan.

2.3.3 Use Case Diagram

Use case pada gambar 1 dibawah memberikan keterangan singkat tentang apa saja konten yang akan bisa dilihat pengunjung saat mengakses website LLA-TEA.



Gambar 6. Use Case Diagram

2.4 Implementasi Sistem

Setelah tahap perencanaan dan analisis kebutuhan selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi sistem untuk mewujudkan website LLA-TEA sesuai dengan desain yang telah ditentukan. Proses implementasi ini dilakukan secara bertahap dan sistematis untuk memastikan setiap komponen dapat berfungsi dengan optimal. Tahap pertama dalam implementasi sistem adalah melakukan instalasi WordPress sebagai platform dasar yang akan menjadi fondasi pengembangan website.

2.4.1 Instalasi WordPress

Proses instalasi WordPress dimulai dengan mengunduh *package* WordPress dari situs resmi melalui tombol "Get WordPress" yang tersedia di halaman utama. Setelah paket instalasi berhasil diunduh, *file* diekstrak menggunakan program pengelola arsip seperti WinRAR atau 7-Zip, kemudian folder hasil ekstraksi ditempatkan pada direktori xampp\htdocs\ dengan nama folder sesuai proyek, misalnya "LLA-TEA".

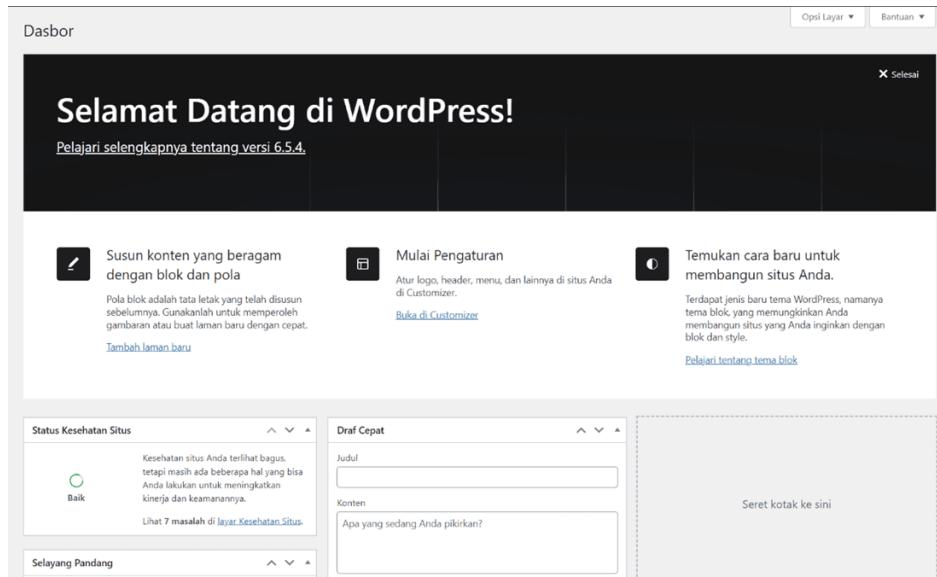


Gambar 7 Halaman Utama Website WordPress

Server lokal diaktifkan melalui XAMPP dengan memastikan modul Apache dan MySQL diaktifkan. Selanjutnya, instalasi WordPress dilakukan dengan mengakses localhost/[nama folder] di browser, diikuti dengan pemilihan bahasa, konfigurasi *database*, dan pengaturan situs termasuk judul situs, nama pengguna, sandi, dan alamat *e-mail* untuk mengakses *dashboard* WordPress.

2.4.2 Persiapan Tools

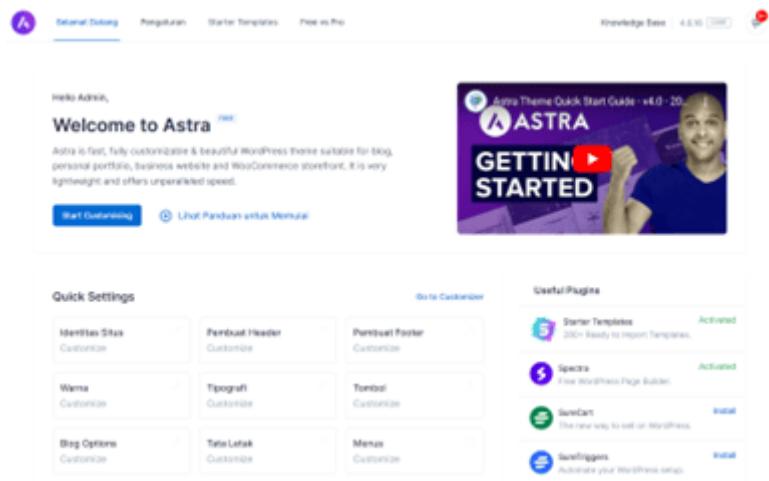
Setelah berhasil masuk melalui form login WordPress, pengguna akan diarahkan ke dashboard yang menjadi pusat kendali seluruh aktivitas pengelolaan situs. Dashboard WordPress menyediakan berbagai alat dan fitur yang memungkinkan pengguna mengedit konten, menyesuaikan tampilan, mengelola pengguna, dan melakukan berbagai pengaturan lainnya. Antarmuka yang intuitif memudahkan pengguna dalam memantau serta memelihara situs, sehingga setiap proses pengembangan dapat dilakukan dengan efisien.



Gambar 8 Dashboard WordPress

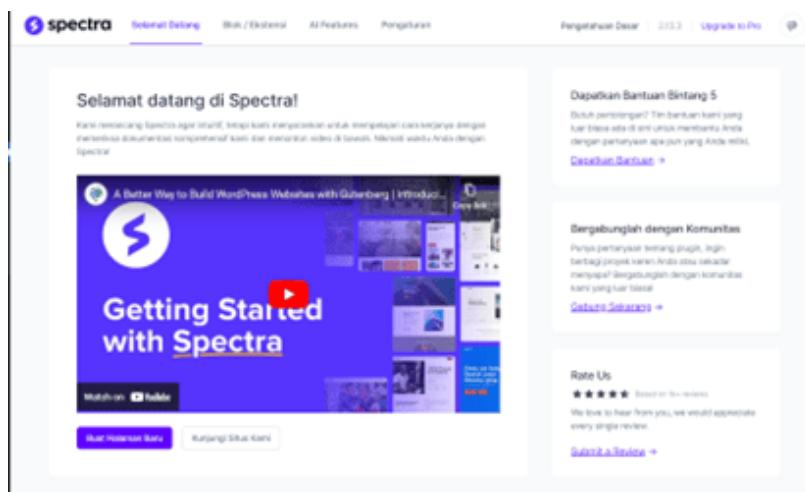


Salah satu langkah penting setelah masuk ke dashboard adalah melakukan konfigurasi plugin yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan situs. Salah satu plugin yang banyak digunakan adalah Astra. Untuk mengaktifkannya, pengguna perlu membuka menu “Plugins” pada dashboard, memilih “Add New”, lalu mengetikkan kata kunci “Astra” di kotak pencarian. Setelah ditemukan, proses instalasi dilakukan dengan menekan “Install Now” dan diikuti dengan klik “Activate”. Aktivasi Astra akan menambahkan menu “Astra Options” di bawah “Appearance” pada sidebar. Melalui menu ini, pengguna dapat mengatur berbagai elemen desain situs seperti tata letak header dan footer, pilihan warna, tipografi, hingga lebar container. Selain pengaturan dasar, Astra juga menyediakan opsi kustomisasi lanjutan melalui menu “Appearance” > “Customize”, di mana pengguna dapat menyesuaikan logo, latar belakang, dan elemen visual lainnya secara detail sambil melihat pratinjau perubahan secara langsung. Astra bahkan menyediakan koleksi template siap pakai yang dapat diimpor melalui fitur “Starter Templates”, memungkinkan pengguna mempercepat proses desain dengan kerangka situs profesional yang siap disesuaikan.



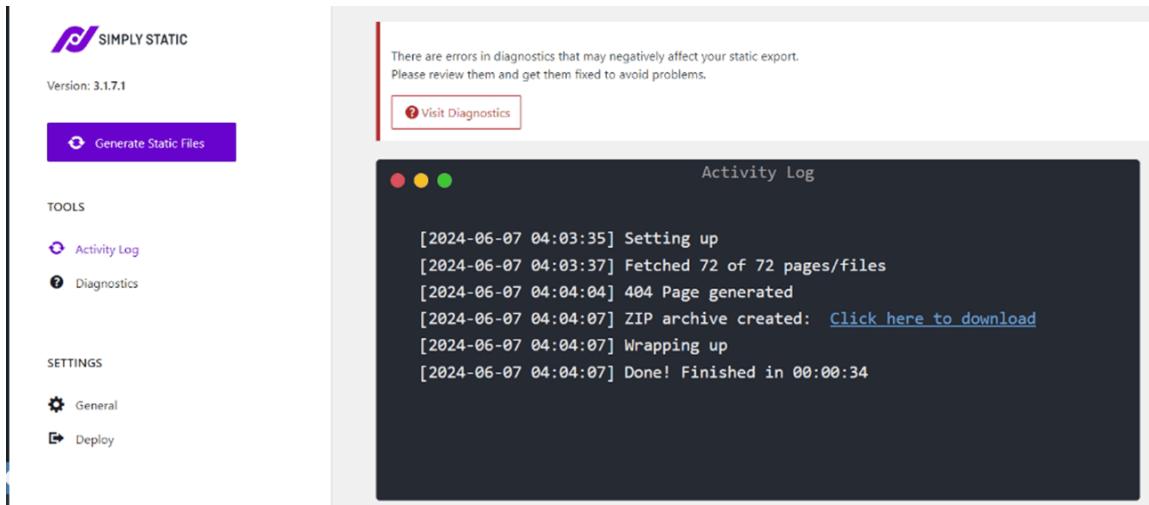
Gambar 9 Tampilan Utama *Plugin Astra*

Plugin lain yang dapat memperkaya pengalaman membangun situs adalah Spectra, yang berfungsi sebagai tambahan untuk editor Gutenberg di WordPress. Proses instalasinya mirip dengan Astra, dimulai dari menu “Plugins” lalu memilih “Add New” dan mencari “Spectra”. Setelah diinstal dan diaktifkan, plugin ini akan menambahkan menu “Spectra” di sidebar admin yang memuat pengaturan utama dan opsi untuk mengaktifkan atau menonaktifkan berbagai blok yang tersedia. Di editor Gutenberg, pengguna dapat menambahkan blok Spectra melalui ikon tambah (+) dan memilih blok dari daftar yang disediakan. Setiap blok dapat disesuaikan tampilannya melalui panel pengaturan, sementara koleksi template blok yang tersedia memudahkan pembuatan halaman interaktif tanpa perlu menulis kode secara manual. Dengan demikian, pengguna dapat membangun halaman yang lebih estetis dan fungsional hanya dengan beberapa klik.



Gambar 10 Tampilan Halaman Utama *Plugin Spectra*

Bagi pengguna yang ingin mengubah situs WordPress dinamis menjadi situs statis, plugin Simply Static dapat menjadi solusi. Prosesnya dimulai dengan mengunduh dan mengaktifkan plugin ini melalui dashboard WordPress. Setelah aktif, menu “Simply Static” akan muncul di sidebar dan membawa pengguna ke halaman “Settings” untuk melakukan konfigurasi awal, seperti menentukan output situs, memilih opsi unduh sebagai file ZIP, atau mengunggah ke direktori lokal. Setelah pengaturan selesai, pengguna dapat memulai proses konversi dengan mengklik tombol “Generate”. File hasil konversi dapat diunduh atau ditemukan di direktori yang sudah ditentukan, lalu diunggah ke layanan hosting statis seperti Vercel. Konversi ini membuat situs lebih cepat, aman, dan hemat biaya, karena tidak lagi memerlukan pemrosesan dinamis dari server WordPress setiap kali halaman diakses.



Gambar 11 Tampilan *Plugin Simply Static* Setelah Melakukan *Generate*

Dengan memanfaatkan dashboard WordPress serta kombinasi plugin seperti Astra, Spectra, dan Simply Static, pengguna dapat membangun situs yang memiliki tampilan menarik, fungsionalitas lengkap, dan performa optimal. Proses ini dapat dilakukan tanpa keterampilan teknis yang mendalam, berkat antarmuka yang ramah pengguna dan fitur kustomisasi yang fleksibel. Integrasi berbagai plugin ini menunjukkan bahwa pengelolaan situs modern tidak hanya soal estetika, tetapi juga tentang efisiensi, kecepatan, dan pengalaman pengguna yang menyenangkan.

3. PEMBAHASAN HASIL

Setelah melalui tahap implementasi sistem yang komprehensif, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan pembahasan terhadap hasil yang telah dicapai. Bab pembahasan hasil ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pencapaian dari proses pengembangan website LLA-TEA, termasuk mengevaluasi keberhasilan implementasi fitur-fitur yang telah dirancang sebelumnya. Pembahasan dimulai dengan analisis implementasi website LLA-TEA yang akan mengkaji tingkat keberhasilan sistem dalam memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang telah ditetapkan.

3.1 Analisis Implementasi Website LLA-TEA

Website LLA-TEA berhasil menghadirkan platform digital dengan navigasi intuitif, desain menarik, dan lima halaman utama: *Home*, *Contact*, *About*, *Location*, dan *Menu*. *Header* dirancang untuk akses cepat, sedangkan *footer* memuat tautan media sosial, jam operasional, dan informasi bisnis.

Halaman Beranda menampilkan slogan dan manfaat bunga rosela, dilengkapi foto menu andalan yang menarik. Kontak menyediakan sambutan pemilik, *e-mail* kerjasama, tautan media sosial, dan formulir masukan. Tentang Kami menyajikan sejarah bisnis secara autentik. Lokasi dilengkapi peta interaktif Google Maps. Menu memuat foto produk, deskripsi, harga, saran penyajian, serta info pengiriman *online*.



Gambar 12 Halaman Beranda Website LLA-TEA

WordPress dipilih karena fleksibel dan mudah dikelola. Website dikonversi menjadi statis menggunakan Simply Static, di-deploy melalui GitHub dan Vercel untuk performa optimal dan biaya efisien.

3.2 Evaluasi Tujuan

Dari segi visual dan pengalaman pengguna (UX), website memiliki identitas visual yang konsisten, navigasi yang mudah dipahami, serta struktur informasi yang logis. Pada aspek fungsional, situs telah mendukung navigasi yang responsif, menyediakan formulir kontak, integrasi dengan media sosial, peta interaktif, dan galeri produk yang informatif. Dari sisi teknis, website menunjukkan waktu muat yang cepat, kompatibilitas lintas perangkat, kode yang rapi, serta memiliki sistem *backup* dan *version control* yang andal.

3.3 Kekuatan & Peningkatan

Kekuatan utama website meliputi desain yang menarik, navigasi yang intuitif, konten yang relevan, integrasi media sosial yang efektif, dan optimasi teknis yang baik. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan seperti penerapan SEO yang lebih komprehensif, optimasi untuk perangkat *mobile* dan kecepatan akses, integrasi analitik untuk pemantauan performa, serta penguatan keamanan.

3.4 Dampak Bisnis

Secara keseluruhan, website berkontribusi dalam meningkatkan *brand awareness*, memperkuat *engagement* dengan *audiens*, dan membuka peluang pertumbuhan bisnis melalui platform digital yang profesional serta dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari laporan ini adalah bahwa website LLA-TEA yang dikembangkan mampu memberikan kemudahan melalui antarmuka yang *user-friendly*, informasi produk yang lengkap, peta interaktif, sejarah singkat bisnis, serta layanan pelanggan tambahan yang memastikan pengalaman berbelanja minuman herbal menjadi mudah, cepat, dan menyenangkan. Desain *user interface* dan *user experience* dibuat sederhana dan mudah digunakan, memungkinkan pengguna menemukan dan membeli produk dengan cepat. Tampilan yang menarik, responsif, serta dilengkapi tombol dan warna yang jelas menciptakan pengalaman berbelanja yang nyaman, memuaskan, dan mampu menarik serta mempertahankan minat pelanggan.

Adapun saran untuk pengembangan di masa mendatang meliputi penambahan fitur *live chat* agar penjual dan pembeli dapat berinteraksi langsung sehingga komunikasi terkait produk menjadi lebih mudah. Selain itu, pengembangan sistem otomatis untuk penerimaan pesanan akan sangat bermanfaat guna mempermudah proses transaksi serta membantu memantau pesanan yang masuk secara lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan terselesaikannya kegiatan program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 dengan tema "*Precision Technopreneurship*" yang diselenggarakan oleh Universitas Dian Nuswantoro PSDKU Kediri. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak yang terlibat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada penyelia CV. QTA Group beserta seluruh staf yang telah memberikan sambutan positif dan kesempatan berharga bagi penulis untuk berpartisipasi dalam program ini secara penuh dari tahap awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Renukadevi, M. Eswaran, D. Subhasree, and G. Lalitha, "NATURISTA: Online Herbal Care WebApplication," in *2022 8th International Conference on Smart Structures and Systems (ICSSS)*, Apr. 2022, pp. 1–5. doi: 10.1109/ICSSS54381.2022.9782240.
- [2] Supriyanta and Nur Hidayati, "Sistem Penjualan Jamu Instan Secara Online Studi Kasus Jati Husada Mulya," *Indones. J. Netw. Secur. IJNS*, vol. 4, no. 4, Oct. 2015, doi: 10.55181/ijns.v4i4.1371.
- [3] Y. Bachtiar, A. Wafiah, N. Sampara, S. A. Ashar, and A. Furqan, "PEMODELAN ECOMMERCE BERBASIS BUSSINES TO COSTUMERS DEMI PENINGKATAN UMKM ARGIAH KOTA PAREPARE," *RESONA J. Ilm. Pengabdi. Masy.*, vol. 8, no. 1, pp. 45–56, Jun. 2024, doi: 10.35906/resona.v8i1.1787.
- [4] M. Farkhan *et al.*, "Peningkatan Penjualan Melalui Penggunaan Website pada UMKM Serbuk Minuman Herbal," *J. Pengabdi. Sos.*, vol. 1, no. 11, pp. 1972–1979, Sep. 2024, doi: 10.59837/h6y1kk57.
- [5] E. Ari and V. Yilmaz, "THE EFFECTS OF SOCIAL MEDIA AND INFLUENCERS ON CONSUMERS' ATTITUDES AND PURCHASING TOWARDS ORGANIC FOODS," *Erciyes Üniversitesi İktisadi Ve İdari Bilim. Fakültesi Derg.*, no. 69, pp. 71–77, Dec. 2024, doi: 10.18070/erciyesiibd.1496826.
- [6] B. Basir, B. A. Pamungkas, S. Wahyudi, and W. Haryono, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SOFT DRINK SERIES BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE PADA PT. CITA RASA MEDIA," *J. Inf. Comput.*, vol. 1, no. 1, pp. 93–103, Jul. 2023, doi: 10.32493/jicomisc.v1i1.26816.
- [7] R. Hidayattulloh, A. S. Abadi, and S. M. Marier, "Rancang Bangun Website UMKM Win Herbal sebagai Media Bramding dan Pemasaran Menggunakan AGILE Software Development," *Pros. Semin. Nas. Sains Dan Teknol.*, vol. 1, pp. 513–519, Oct. 2022.
- [8] C. Kamila Wilujeng and A. Voutama, "IMPLEMENTASI FIREWALL FILTER RULES SEBAGAI FILTERING CONTENT PADA JARINGAN KOMPUTER MENGGUNAKAN MIKROTIK," *JATI J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 3, pp. 2680–2685, May 2024, doi: 10.36040/jati.v8i3.9530.
- [9] E. Eliyatiningish, I. Erdiansyah, V. K. Sari, and D. Nurrahmanto, "Pelatihan Penggunaan E-Commerce sebagai Media Promosi dan Pemasaran Aneka Produk Olahan Herbal," Sep. 2022, Accessed: Aug. 12, 2025. [Online]. Available: <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/112898>
- [10] I. Saifudin and F. N. Widjayanti, "Pemanfaatan Website Dinamis Terintegrasi sebagai Pusat Informasi dan Media Promosi Pada SMA/MA dan SMK Muhammadiyah Kabupaten Jember," *Arch. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, Nov. 2024, doi: 10.55506/arch.v4i1.105.
- [11] G. T. A. Ramadhani, M. R. R. Steyer, M. H. Maulidan, and A. Setiawan, "Analisis Kerentanan WordPress dengan WPScan dan Teknik Mitigasi," *J. Internet Softw. Eng.*, vol. 1, no. 4, p. 15, Jun. 2024, doi: 10.47134/pjise.v1i4.2613.
- [12] "Astra Theme: Fungsi, Fitur hingga Cara Menggunakannya." Accessed: Aug. 12, 2025. [Online]. Available: <https://www.rumahweb.com/journal/astra-theme/>
- [13] "Spectra Gutenberg Blocks – Website Builder for the Block Editor – WordPress plugin | WordPress.org." Accessed: Aug. 12, 2025. [Online]. Available: <https://wordpress.org/plugins/ultimate-addons-for-gutenberg/>
- [14] "Simply Static – The WordPress Static Site Generator – Plugin WordPress | WordPress.org Indonesia." Accessed: Aug. 12, 2025. [Online]. Available: <https://id.wordpress.org/plugins/simply-static/#description>
- [15] T. Hossain, S. S. Movva, and R. Ritika, "Chronological Outlooks of Globe Illustrated with Web-Based Visualization," 2024, doi: 10.48550/ARXIV.2404.16063.
- [16] M. Yasir, L. K. Muhamrami, C. Wasonowati, and L. Cahyani, "Pengembangan Kapasitas Pemasaran Jamu Naturna Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Website," *BAKTIMAS J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 173–180, Dec. 2020, doi: 10.32672/btm.v2i4.2539.



-
- [17] M. J. Effendi, H. Heriansyah, and W. Fransiska, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Bubuk Kopi Pada UMKM Lematang Indah Kota Pagar Alam,” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 199–211, Sep. 2024, doi: 10.35957/jtsi.v5i2.8782.
- [18] A. Z. A. Muhtadi and L. Junaedi, “Implementasi Metode Prototype dalam Membangun Sistem Informasi Penjualan Online pada Toko Herbal Pahlawan,” *J. Adv. Inf. Ind. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–41, May 2021, doi: 10.52435/jaiit.v3i1.88.